

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode merupakan suatu cara atau teknis yang dilakukan dalam proses penelitian, sedangkan penelitian adalah semua kegiatan pencarian penyelidikan dan percobaan secara ilmiah dalam suatu bidang tertentu, untuk mendapatkan fakta-fakta atau prinsip-prinsip baru yang bertujuan mendapatkan pengertian baru dan menaikkan tingkat ilmu secara teknologi.¹ Dengan demikian metode penelitian adalah ilmu yang membahas teknik-teknik saat melakukan sebuah penelitian.

A. Rancangan Penelitian

Kirk dan Miller dalam Lexy J. Moleong mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya sendiri maupun dalam peristilahannya.²

Sedangkan menurut Sugiyono, penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandas pada filsafat postpositivisme, memandang realitas

¹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosada Karya Offset, 2004), hal. 1

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya. Edisi Revisi, 2005), hal. 4

sosial sebagai sesuatu yang holistik/utuh, kompleks dinamis, penuh makna dan hubungan gejala bersifat interaktif.³

Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna.⁴

Jenis rancangan penelitian ini adalah studi kasus. Menurut Robert Yin sebagaimana yang dikutip oleh Burhan Bungin mengatakan bahwa studi kasus adalah suatu inkuiri empiris yang menyelidik fenomena dalam konteks kehidupan nyata, bilamana batas-batas antara fenomena dan konteks tak tampak dengan tegas dan multi sumber bukti dimanfaatkan.⁵ Subjek penelitian bisa saja dari individu, kelompok, lembaga, maupun masyarakat. Adapun dalam penelitian ini merupakan kasus individu, yaitu kenakalan siswa. Tujuan studi kasus adalah untuk memberikan gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat-sifat serta karakter yang khas dari kasus, ataupun status dari individu yang kemudian dari sifat-sifat khas diatas dijadikan suatu hal yang bersifat umum.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang sifatnya menjelaskan situasi atau kejadian-kejadian

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 8

⁴ *Ibid.*, hal.9

⁵ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 19

tertentu dan berusaha untuk memutuskan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data.⁶ Penelitian ini disusun untuk memecahkan suatu masalah serta melakukan perubahan yang berfungsi sebagai peningkatan upaya perbaikan dan dilakukan dengan melaksanakan tindakan untuk mencari jawaban atas permasalahan yang diangkat dari kegiatan sehari-hari.

Berdasarkan pengertian penelitian diatas, dapat disimpulkan penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha memaparkan suatu gejala ataupun keadaan secara sistematis sehingga obyek peneliti menjadi jelas. Dalam hal ini berkaitan dengan Peran Guru Aqidah Akhlak Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja Pada Siswa di MTs Pakel Tulungagung.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti bertujuan menciptakan hubungan "*raport*" yang baik dengan subyek penelitian, disini peneliti secara terbuka atau terang-terangan bertindak melalui pengamatan partisipatif, yakni pengamatan dimana peneliti terlibat langsung dalam kegiatan subjek.⁷

Peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data, peneliti datang dan secara langsung berinteraksi di tengah-tengah objek penelitian dan melakukan pengamatan, wawancara mendalam dan aktivitas-aktivitas lainnya demi memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian

⁶ Cholid Narbuko, Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), hal. 44

⁷ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial, Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: GP Press, 2009), hal. 252

serta turun langsung ke kancah penelitian, tanpa mewakilkan pada orang lain. Hal ini bertujuan agar kegiatan yang berkaitan dalam menggali, mengidentifikasi data informasi dan fenomena yang muncul di lapangan dapat diperoleh secara akurat.

Jadi, dalam penelitian kualitatif peneliti wajib hadir di lapangan, karena peneliti merupakan instrumen penelitian utama yang mana harus hadir sendiri secara langsung di lapangan untuk mengumpulkan data. Dalam memasuki lapangan peneliti harus bersikap hati-hati, terutama terhadap informasi kunci agar tercipta suasana yang mendukung keberhasilan dalam pengumpulan data.

C. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian tidak lain adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung. Ada beberapa macam tempat penelitian, tergantung bidang ilmu yang melatarbelakangi studi tersebut. Untuk bidang ilmu pendidikan maka tempat penelitian tersebut dapat berupa kelas, sekolah, lembaga pendidikan dalam satu kawasan.⁸

Peneliti memilih lokasi MTs pabel karena lembaga ini memiliki sistem jenjang yang berkelanjutan yang sejalan dengan pendidikan nasional. Selain itu lembaga ini memiliki keunikan walau tempatnya berada di kecamatan yang

⁸ Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007) hal. 53

cukup sepi namun masyarakatnya memiliki religius yang kuat. Di lembaga tersebut kegiatan keagamaan bagus, akan tetapi banyak kenakalan yang terjadi di sekolah tersebut.

D. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabila menggunakan kuesioner atau wawancara dalam mengumpulkan datanya disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan baik secara tertulis maupun lisan. Apabila menggunakan observasi maka sumber datanya adalah berupa benda, gerak, atau proses sesuatu. Apabila menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber datanya.⁹

Adapun jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder:

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara)¹⁰ dengan cara melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan demikian, yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari observasi, wawancara kepada subjek penelitian yaitu kepada Kepala Madrasah dan guru serta siswa yang ada di MTs Pakel Tulungagung.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal. 107

¹⁰ *Ibid.*, hal. 107

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan jenis data yang mendukung data primer dan dapat diperoleh diluar objek penelitian.¹¹ Data tambahan yang dimaksud meliputi dokumen atau arsip didapatkan dari berbagai sumber, buku, jurnal, penelitian terdahulu yang relevan dengan tema penulis, foto pendukung yang sudah ada, maupun foto yang dihasilkan sendiri, serta sumber data lain yang dapat dijadikan sebagai data pelengkap.

Data yang penulis kumpulkan dari lapangan adalah data yang berkaitan dengan fokus penelitian. Data yang diperoleh yang berupa pernyataan atau pendapat yang dapat mendukung penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun alat pengumpul data yang oleh penulis yaitu:

1. Metode wawancara Mendalam (*Indept Interview*)

Metode wawancara yaitu proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.¹²

Sutrisno Hadi mengemukakan seperti yang dikutip Sugiyono, bahwa anggapan yang perlu dipegang oleh peneliti dalam menggunakan metode *interview* dan juga kuesioner (angket) adalah sebagai berikut:

¹¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* Cet. XXIV, (Yogyakarta: Andi Offsed. 1993), hal. 11.

¹² Cholid Narbuko & Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), Cet. Ke-8, hal. 83

- a. Bahwa subyek (responden) adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.
- b. Bahwa apa yang dinyatakan oleh subyek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
- c. Bahwa interpretasi subyek tentang pernyataan-pernyataan yang diajukan peneliti kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksudkan peneliti.¹³

Wawancara dilakukan terhadap guru aqidah akhlak, Kepala Madrasah, Waka Kesiswaan, guru BK dan siswa. Data yang diperlukan dari penelitian ini adalah data kenakalan siswa, kegiatan-kegiatan penanggulangan kenakalan dan peran guru aqidah akhlak dalam mengatasi kenakalan remaja pada siswa di MTs Pakel Tulungagung.

2. Metode Observasi

Menurut Marzuki dalam buku *Metodologi Riset* dengan menggunakan metode observasi, peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang diselidiki tanpa mengajukan pertanyaan-pertanyaan meskipun obyeknya orang.¹⁴ Dalam hal ini penulis observasinya non partisipan yaitu melakukan pengamatan tanpa ikut dalam kehidupan orang yang diobservasi dan secara terpisah berkedudukan sebagai pengamat.¹⁵

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 138

¹⁴ Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2005) hal. 62

¹⁵ Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hal. 161-162

Peneliti menggunakan observasi tidak terstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi¹⁶, yakni hadir di lokasi penelitian dan hanya berperan sebagai pengamat saja tanpa memberi pelayanan. Observasi yang dimaksud peneliti berupa pengamatan, catatan data, dan catatan kejadian pelaksanaan penanggulangan kenakalan remaja pada siswa di MTs Pakel Tulungagung.

3. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable berupa catatan, transkrip dan buku-buku, surat kabar, majalah dan sebagainya.¹⁷ Peneliti menggunakan metode itu mengharapkan agar menemukan data yang berkenaan tentang.

- a. Peran guru aqidah akhlak dalam mengatasi kenakalan remaja pada siswa di MTs Pakel Tulungagung.
- b. Hambatan guru aqidah akhlak dalam mengatasi kenakalan remaja pada siswa di MTs Pakel Tulungagung
- c. Dampak peran guru aqidah akhlak dalam mengatasi kenakalan remaja pada siswa di MTs Pakel Tulungagung.

Kedudukan metode dokumentasi ini sebagai metode pembantu sekaligus sebagai pelengkap data-data tertulis maupun yang tergambar ditempat penelitian sehingga dapat membantu peneliti mendapatkan data-data yang lebih obyektik dan konkrit.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 205

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 11

F. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul dari sumber data di lapangan, maka data tersebut selanjutnya dianalisa secara deskriptif kualitatif. Analisis data adalah suatu fase penelitian yang sangat penting karena dengan melalui analisis data inilah penulis memperoleh wujud dari penelitian yang dilakukan. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lainnya sehingga dapat dengan mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹⁸

Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam analisis data kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data, pada tahap ini dilakukan pemilihan antara relevan tidaknya antara data dan tujuan penelitian. Informasi dari lapangan sebagai bahan mentah diringkas, disusun lebih sistematis, serta ditonjolkan pokok-pokok yang penting sehingga lebih mudah dikendalikan.¹⁹
2. Penyajian data (*display data*) adalah penyajian data, di mana data diarahkan agar “terorganisasikan tersusun dalam pola hubungan sehingga

¹⁸ Sugiono, *metode Penelitian*, hal. 244

¹⁹ *Ibid.*, hal. 249

semakin mudah dipahami dan biasa dilakukan dengan uraian naratif, seperti bagan, diagram, tabel, dan lain-lain”.²⁰

Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

3. Verifikasi dan penarikan kesimpulan adalah setiap kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya.²¹ Kesimpulan diverifikasi selama kegiatan berlangsung dari catatan-catatan lapangan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dilapangan. Untuk menetapkan keabsahan data digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan/keikutsertaan. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan

²⁰ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hal. 215

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif*, (Jakarta: IKAPI, 2009), hal.253

perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan nara sumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Bila telah terbentuk *rapport*, maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian, dimana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari.²²

Penelitian ini menjadikan penulis sebagai instrument. Jadi keterlibatan penulis dalam pengumpulan data tidak cukup dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan kehadiran pada obyek penelitian agar terjadi peningkatan keabsahan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti.

Metode ini juga sangat membantu penulis untuk meminimalisir kesalahan data atas metode perpanjangan waktu tersebut penulis lebih bisa menyelami keadaan MTs Pakel dan siswanya secara mendalam dan detail, sehingga pendapat pribadi yang berupa subyektifitas penulis dalam penelitian bisa dievaluasi kembali.

2. Triangulasi

Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.²³

²² Sugiono, *metode Penelitian...*, hal. 271

²³ Moeleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 330

Sedangkan Sugiyono menjelaskan bahwa triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara, dengan berbagai waktu.²⁴

Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

a) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

b) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

c) Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat nara sumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilias data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan

²⁴ Sugiono, *metode Penelitian...*, hal. 330

dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.²⁵

Penelitian ini menggunakan teknik keabsahan data atau triangulasi sumber & teknik. Menggunakan sumber karena ingin menguji kreadibilitas (kebenaran) yang diperoleh dari berbagai sumber misalnya antara guru BK dengan Waka Kesiswaan, sedangkan menggunakan teknik karena ingin mengecek data pada sumber yang sama namun menggunakan teknik yang berbeda (dicocokkan dengan hasil observasi).

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut:

a. Tahap pra lapangan

1. Mengajukan judul penelitian kepada Kepala Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)
2. Menyusun proposal penelitian sebagai pedoman kerja penelitian
3. Seminar proposal untuk mengetahui tentang kekurangan yang yang mungkin ada di proposal dan menambah meningkatkan kecermatan
4. Konsultasi proposal kepada dosen pembimbing

b. Tahap pekerjaan lapangan, yang meliputi:

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 274

1. Persiapan diri untuk memasuki lapangan penelitian
 2. Pengumpulan data atau informasi sebanyak-banyaknya yang terkait dengan fokus penelitian
 3. Pencatatan data yang telah dikumpulkan di lapangan/tempat penelitian
- c. Tahap analisa data, meliputi kegiatan:
1. Penemuan hal-hal yang penting dari data penelitian
 2. Pengecekan keabsahan data dari lapangan
- d. Tahap peneliti laporan penelitian:
1. Penulisan hasil penelitian
 2. Konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing
 3. Perbaikan hasil konsultasi dari dosen pembimbing
 4. Pengurusan kelengkapan persyaratan ujian
 5. Sidang skripsi